

Hubungan antara perbaikan Oswerty Disability Index (ODI score) dengan tercapainya fusi pada spondilosis degeneratif lumbal pasca PLIF lumbar interbody fusion = Relationship between Oswerty Disability Index (ODI score) improvement and fusion of degenerative lumbar spondylosis after PLIF

Siagian, Hamdriansyah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20367184&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang: Fusi tulang belakang adalah tindakan pembedahan yang paling sering dilakukan pada spondilosis lumbal degeneratif. Paradigma fusi tulang belakang sesuai dengan pengalaman dimana nyeri pada diarthrodial joints atau deformitas pada sendi dapat secara sukses diatasi dengan arthrodesis. Beberapa penelitian secara konsisten menunjukkan bahwa fusi secara melingkar akan meningkatkan rata-rata fusi yang padat, dengan rata-rata fusi 91%-99%. Bagaimanapun juga, kenyataan bahwa fusi secara melingkar dapat meningkatkan luaran klinik masih kontroversial.

Metode: 10 pasien dengan spondilosis lumbal degeneratif (28-65 tahun) dari RSUPN Cipto Mangunkusumo telah dilakukan pembedahan dengan teknik PLIF 6 bulan yang lalu, dilakukan penelitian dengan metode crosssectional : 6 pria dan 4 wanita, dengan rerata umur 54,1 tahun. Dilakukan pengamatan selisih rerata pada skor ODI (pre pembedahan dan 6 bulan pasca pembedahan) dan pengamatan fusi dengan ct scan 6 bulan pasca operasi.

Hasil dan diskusi: Dilakukan pengamatan pasca bedah selama 6 bulan. Skor ODI menunjukkan perbaikan luaran klinis pada seluruh pasien. Rerata skor ODI setelah 6 bulan secara bermakna dari 70% ke 20%. Fusi tercapai hanya pada 80% pasien setelah 6 bulan pasca pembedahan.

Kesimpulan: Teknik bedah PLIF terbukti meningkatkan luaran klinis dan fungsional pada pasien dengan spondilosis lumbal degeneratif. Dari skor ODI sebelum pembedahan menurun setelah 6 bulan pasca pembedahan dan fusi tercapai setelah 6 bulan pasca pembedahan dengan PLIF. Terdapat perbedaan bermakna antara selisih rerata ODI skor pre bedah dan pasca bedah pada kelompok dengan fusi dibandingkan dengan kelompok yang tidak fusi.

Introduction: Spinal fusion is the most commonly performed surgical treatment for lumbar spondylosis. The paradigm of spinal fusion is based on the experience that painful diarthrodial joints or joint deformities can be successfully treated by arthrodesis. Several studies have consistently demonstrated that circumferential fusion increase the rate of solid fusion, with fusion rates ranging from 91% to 99%. However, it remains controversial whether circumferential fusion improves clinical outcome.

Method: Ten adult patients (28-65 years old) from Cipto Mangunkusumo hospital with degenerative lumbar spondylosis after 6 months treated by PLIF, were studied crosssectionally: 5 men and 5 women with average age of 54,1 years. ODI score (pre operative and 6 months post operative) and ct scan 6 months post operative were investigated.

Results and Discussion: All cases were followed up for 6 months. ODI score were demonstrated the improvement functional outcome in 90% patients. Mean differrentiated of ODI score after 6 months was decreased significantly from 70% to 20%. Fusion was reached in 80% after 6 months post operatively.

Conclusion: PLIF is proven to be effective to improve clinical and functional outcome in Lumbal spondylosis degenerative. From pre operative ODI score was reduce and fusion was reached after 6 months treated by PLIF. There was significant difference between mean differrentiated of ODI score pre and 6 months post operative in fusion gorup compared with non fusion group.</i>